

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Precooling merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk penanganan pascapanen sayur-sayuran dan buah-buahan. Tujuan dari *precooling* supaya produk pertanian memiliki umur simpan yang lebih lama dan menjaga kesegaran produk. Salah satu produk sayur-sayuran yang membutuhkan proses *precooling* adalah bunga kol.

Bunga kol termasuk salah satu sayuran yang memiliki nilai ekonomis tinggi karena tanaman ini termasuk dalam kelompok sayur segar yang diekspor Indonesia (Rukmana, 1994). Di daerah Sumatera Barat tanaman ini banyak di tanam di daratan tinggi seperti di Koto Baru Kabupaten Agam, dimana jumlah rumah tangga usaha hortikultura bunga kol Sumatera Barat sebesar 1.982 yang luas tanamnya sebesar 4.462.905 m² (BPS, 2013).

Petani bunga kol di Sumatera Barat jarang melakukan penanganan pascapanen yang tepat pada bunga kol, biasanya setelah panen mereka langsung menyimpan bunga kol didalam peti kayu, keranjang bambu dan karung, padahal bunga kol yang dipanen mudah mengalami kerusakan dan pembusukan, terutama pada cuaca panas. Cuaca panas menyebabkan suhu tinggi pada bunga kol dan bunga kol mengalami pelayuan sehingga mengurangi kesegaran bunga kol, maka dari itu untuk menurunkan suhu tinggi pada bunga kol agar terjaga kesegarannya dilakukan *precooling*. Ada beberapa metode *Precooling* yang dapat digunakan, salah satunya dengan *hydrocooling*. Metode *hydrocooling* sesuai digunakan untuk penanganan pascapanen bunga kol (Mitchell *et al.*, 1972).

Penelitian lain menyebutkan bahwa kubis bunga dapat disimpan selama 11 hari pada suhu 4,4 °C atau 13 hari pada suhu 21,14 °C yaitu apabila dikemas, dan akan mengalami kehilangan bobot 1,6% dan apabila tidak dikemas akan mengalami kehilangan bobot 11,3% (Kitinoja dan Kader, 2002). Penelitian ini membutuhkan tingkat kehati-hatian dalam mengontrol suhunya, karena jika tidak hati – hati suhu akan cepat berubah.

Permasalahan lain yang dialami pada saat setelah panen adalah lamanya waktu panen dan jarak antara lahan dengan sumber air untuk *precooling* jauh, sehingga untuk jarak yang jauh antara lahan maka terjadilah penundaan *precooling*, maka dari itu dilakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Waktu Penundaan *Precooling* Terhadap Mutu Bunga kol (*Brassica oleraceae* var. *botrytis* L) Selama Penyimpanan**”.

1.2 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh waktu penundaan *precooling* terhadap mutu dan umur simpan bunga kol selama penyimpanan.

1.3 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi kepada masyarakat mengenai penundaan *precooling* untuk mempertahankan mutu dan umur simpan bunga kol (*Brassica oleraceae* var. *botrytis* L) selama penyimpanan.

